

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN JUMLAH GIGI BERFUNGSI

(Studi di Posyandu Lansia Melati VI Desa Karanglo, Kecamatan
Mojowarno, Kabupaten Jombang Tahun 2024)

Latar belakang: Lansia diharapkan memiliki minimal 20 gigi berfungsi sehingga fungsi pengunyahan, bicara, dan estetika diasumsikan normal. Namun pada realitanya kehilangan gigi masih terjadi pada beberapa orang lansia, sehingga mereka hanya memiliki kurang dari 20 gigi yang berfungsi. **Masalah:** Rendahnya persentase jumlah gigi berfungsi pada lansia. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah gigi berfungsi pada lansia di Posyandu Melati VI Desa Karanglo, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. **Metode:** Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik *cross sectional*. Sampel responden sebanyak 52 lansia. Instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan dan sikap kesehatan gigi dan mulut lansia menggunakan lembar kuisisioner serta lembar pemeriksaan gigi untuk mengidentifikasi jumlah gigi berfungsi. Data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan uji non parametrik dengan *chi square*. **Hasil:** Tidak terdapat hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah gigi berfungsi. Terdapat hubungan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah gigi berfungsi (studi di Posyandu Lansia Melati VI Desa Karanglo, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang Tahun 2024)

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Gigi Berfungsi, Lansia